

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa mahasiswa masih banyak melakukan kesalahan dalam menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman. Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 68 kesalahan penempatan posisi kata dalam kalimat bahasa Jerman pada hasil terjemahan mahasiswa semester X Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI tahun ajaran 2010/2011, yang mencakup kesalahan penempatan posisi subjek, penempatan posisi predikat, penempatan posisi objek, dan penempatan posisi keterangan.
2. Jenis kesalahan yang paling banyak muncul dalam terjemahan mahasiswa tersebut antara lain:
 - a. Kesalahan penempatan posisi predikat sebanyak 31 kesalahan.
 - b. Kesalahan penempatan posisi subjek sebanyak 14 kesalahan.
 - c. Kesalahan penempatan posisi keterangan sebanyak 17 kesalahan.
 - d. Kesalahan penempatan posisi objek sebanyak 6 kesalahan.

Adapun faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman, di antaranya faktor kompetensi, yakni kurangnya penguasaan tata bahasa atau kaidah-kaidah bahasa Jerman. Faktor lain yang menjadi penyebab

terjadinya kesalahan dalam terjemahan mahasiswa yaitu faktor interferensi, yakni kesalahan yang timbul karena perbedaan kaidah gramatikal atau kaidah-kaidah kebahasaan antara bahasa sumber dan bahasa sasaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, disadari bahwa perlu adanya pembekalan mengenai pengetahuan ketatabahasaan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman. Untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menerjemahkan, dan agar terhindar dari kesalahan sintaksis atau kaidah kalimat bahasa Jerman, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa hendaknya lebih menguasai kaidah-kaidah kalimat bahasa Jerman atau sintaksis dalam menyusun kalimat bahasa Jerman.
2. Mahasiswa hendaknya lebih sering berlatih dalam menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman.
3. Pada saat menerjemahkan, mahasiswa hendaknya mengesampingkan terlebih dahulu kaidah gramatikal atau struktur kalimat bahasa sumber agar tidak bercampur dengan kaidah gramatikal dan struktur kalimat bahasa sasaran.